



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Instansi pemerintah dalam kegiatan operasionalnya tidak dapat dipisahkan dari aset persediaan. Persediaan merupakan salah satu aset yang aktif digunakan di instansi pemerintah karena berkaitan dengan keluar masuknya barang dalam kegiatan operasional sehingga perlu dilakukan pengelolaan yang baik. Persediaan yang dikelola dengan baik dapat menunjang kegiatan operasional instansi secara maksimal sehingga memberikan jalan bagi pemerintah untuk mencapai tujuannya melayani masyarakat.

Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Berbasis Akruar No. 05 tentang Akuntansi Persediaan menyebutkan bahwa persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintahan dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, misalnya barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Barang habis pakai ialah barang yang penggunaannya hanya satu atau beberapa kali pakai dan tidak tahan lama. Barang habis pakai seperti alat tulis kantor selalu dibutuhkan dalam kegiatan sehari-hari, oleh karena itu barang habis pakai menjadi persediaan yang sensitif terhadap adanya kelalaian pencatatan. Untuk itu, perlu adanya kegiatan pengelolaan barang habis pakai secara teratur dan terperinci agar kegiatan pemenuhan barang habis pakai yang diperlukan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang ada.

Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi sebagai unit pelaksana teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian yang bergerak di bidang pelatihan, dalam melakukan aktivitasnya tidak lepas dari persediaan barang habis pakai. Alat tulis kantor menjadi salah satu barang yang paling dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pencatatan dan pelaporan hasil pendataan barang.

PPMKP memiliki sistem akuntansi untuk mengelola persediaannya. Sistem akuntansi persediaan yang dilakukan instansi akan berpengaruh terhadap kualitas pengelolaan persediaannya juga. Selain itu, perputaran persediaan yang semakin cepat akibat meningkatnya kebutuhan barang habis pakai juga turut berpengaruh terhadap pengelolaan sistem akuntansi persediaan. Maka dari itu, diperlukan pengelolaan dan pengendalian terhadap sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada PPMKP Ciawi demi tercapainya pencatatan dan pelaporan barang yang baik.

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa persediaan barang habis pakai merupakan aset penting yang perlu diperhatikan serta diawasi oleh setiap instansi agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu Penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul **“Sistem Akuntansi Persediaan Barang Habis Pakai pada Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang sedibahas dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Kebijakan apa yang terkait dengan sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi?
2. Bagaimana fungsi yang terkait atas pencatatan sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi?
3. Apa saja dokumen dan catatan yang terkait dalam persediaan barang habis pakai pada Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi?
4. Bagaimana prosedur dan bagan alir sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi?
5. Bagaimana pengendalian internal atas sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi?

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir dengan judul Sistem Akuntansi Persediaan Barang Habis Pakai pada Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan kebijakan sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi.
2. Menguraikan fungsi yang terkait atas sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi.
3. Menguraikan dokumen dan catatan yang digunakan dalam persediaan barang habis pakai pada Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi.
4. Menguraikan prosedur dan bagan alir sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi.
5. Menjelaskan pengendalian internal sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Penulis
Laporan tugas akhir ini dapat menambah ilmu pengetahuan penulis mengenai gambaran sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada PPMKP Ciawi.
2. Bagi PPMKP Ciawi
Laporan tugas akhir ini dapat menjadi bahan referensi dan evaluasi mengenai pelaksanaan sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada PPMKP Ciawi.
3. Bagi Institut Pertanian Bogor
Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan karya ilmiah di Institut Pertanian Bogor mengenai bidang akuntansi, Khususnya sistem akuntansi sehingga dapat menambah bahan referensi dan literatur untuk mahasiswanya.